

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada daerah kajian didapat kesimpulan bahwa :

Berdasarkan hasil analisis perhitungan Evapotranspirasi yang didapat dengan metode *Penman Modifikasi* terbesar adalah pada bulan Oktober sebesar 5.03 mm/hari sedangkan nilai terkecil pada bulan Juni sebesar 3.52 mm/hari. Adapun perhitungan Evapotranspirasi dengan metode *Thornthwaite* didapatkan nilai terbesar pada bulan maret sebesar 4.74 mm/hari sedangkan nilai terkecil pada bulan September sebesar 4.11 mm/hari.

Jika diakumulasikan rata-rata persentase dengan metode *Penman Modifikasi* memiliki nilai lebih kecil daripada metode *Thornthwaite* yaitu 49 % berbanding 51 % Hal ini menunjukkan bahwa parameter pada metode *Penman Modifikasi* lebih banyak digunakan dibandingkan dengan *Thornthwaite*, Adapun parameter pada metode *Penman Modifikasi* yaitu data Suhu Udara, data Kecepatan Angin, data Kelembaban, dan data Penyinaran Matahari, sedangkan pada metode *Thornthwaite* hanya menggunakan data Suhu.

5.1 Saran

Berdasarkan Hasil-hasil yang didapatkan dari pembahasan analisis daerah kajian tersebut perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut untuk memperhatikan hal-hal berikut :

1. Ketersediaan data yang kurang memadai, sehingga untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan kondisi sekarang sangatlah kesulitan. Terutama untuk data yang kita peroleh dari BMKG. tidak terisi atau data debit tidak tercatat dengan baik. Demikian halnya untuk data klimatologi dari stasiun klimatologi yang ada, namun data klimatologi tersebut tidak tercatat secara kontinu dikarenakan terjadi kerusakan pada alat pencatat.
2. Perhitungan Evapotranspirasi dapat juga menggunakan *software* seperti *Etocalculator*, *Cropwat*, *Dailynet*, dan *Climwat*. Agar mendptkan hasil perhitungan yang lebih optimal.